

Asuhan Kebidanan Berkelanjutan (*Continuity of Care*) dengan Anemia Ringan Pada Ibu Hamil

Eka Septya Utami^{1*}, Ardhita Listya Fitriani²

^{1,2} Program Studi Profesi Bidan, Universitas Karya Husada Semarang, Indonesia

*ekaseptyaakbiduk12@gmail.com

Received 09-09-2023

Revised 05-10-2023

Accepted 11-10-2023

ABSTRAK

Menurut data yang dikumpulkan di PMB Bd. Riyanti ada sebanyak 30 ibu hamil yang menderita anemia. Bidan mempunyai peran berkelanjutan dalam memberikan pelayanan kepada ibu hamil selama kehamilan, persalinan, persalinan, dan masa nifas. Deskripsi observasional adalah pendekatan yang digunakan untuk studi kasus ini. Ny U mengalami anemia sedang selama trimester kedua kehamilannya, telah dilakukan empat kali pemeriksaan kehamilan. Karena jus jambu biji merah mengandung nutrisi makro dan mikro, vitamin C, yang dapat membantu pembentukan hemoglobin dalam sel darah merah, penulis merekomendasikannya sebagai terapi non-farmakologis. Pada trimester III mengalami kecemasan. Penulis memberikan terapi yoga prenatal sebagai cara non-farmasi untuk menjadikan keadaan tenang dan relaksasi. Kemampuan untuk rileks secara mental dan fisik selama kehamilan bergantung pada kemampuan ibu hamil dalam mempraktikkan metode pernapasan dalam dan melakukan gerakan dengan tepat. Masa nifas dan asuhan pada bayi dalam keadaan normal. Hasil dari teori-teori yang ada konsisten dengan pelayanan kebidanan yang diberikan secara berkelanjutan.

Kata kunci: Continuity of Care; Anemia; Kehamilan

ABSTRACT

According to data collected at PMB Bd. Riyanti there on as many as 30 pregnant women who suffered from anemia. Midwives have a continuing role in providing care to pregnant women during pregnancy, labor, delivery, and the postpartum period. Observational description is the approach used for this case study. Mrs. U had moderate anemia during her first trimester of pregnancy, despite making four prenatal appointments. Since red guava juice includes macro and micro nutrients, vitamin C, which may aid in the formation of hemoglobin in red blood cells, the author recommends it as a non-pharmacological therapeutic option. Mrs. U's worry started in the third trimester. The authors turn prenatal yoga as a non-pharmaceutical means of bringing about a become of calm and relaxation. The ability to relax mentally and physically throughout pregnancy depends on the expectant mother's ability to practice deep breathing methods and do movement with appropriate. the postpartum period and caring for a baby are typical. the outcomes of existing theories are consistent with the midwifery care that is offered on a continuing basis.

Keywords: Continuity of Care; Anemia; Midwifery. Pregnancy

PENDAHULUAN

Peningkatan kesehatan ibu dan anak melalui pemantauan dan pelayanan kesehatan, khususnya pada masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi, dan pelayanan keluarga berencana, merupakan salah satu strategi untuk menurunkan angka

kematian ibu dan bayi. Perawatan terhadap ibu dan bayi juga harus memiliki standar tertinggi dan selengkap mungkin. Asuhan yang komprehensif dapat diberikan melalui asuhan Continuity of Care selama hamil hingga nifas sehingga kebutuhan dapat diidentifikasi dan dipastikan bahwa ibu mendapat pelayanan yang aman dan mendukung, sehingga timbulnya infeksi sebagai penyebab kematian ibu dapat dicegah.

Dari tahun 2017 hingga 2019, Angka Kematian Ibu di Provinsi Jawa Tengah turun dari 126,55 menjadi 76,93 per 100.000 kelahiran hidup, meskipun diperkirakan akan meningkat menjadi 199 per 100.000 pada tahun 2020 dan 2021. Terdapat penyesuaian yang signifikan terhadap cara rumah sakit dan klinik melayani masyarakat akibat wabah Covid virus 19. Brebes (105 kasus), Grobogan (84 kasus), dan Kelaten (45 kasus) memiliki angka kematian ibu tertinggi pada tahun 2020, sedangkan Magelang (nol kasus), Salatiga (10 kasus), dan Tegal (1 kasus) memiliki angka kematian terendah. dan Semarang (dua puluh kasus) tertinggi. (Dinas Kesehatan Kota Semarang, 2021)

Dengan 17 kematian dari 23.825 kelahiran, Semarang memiliki angka kematian ibu sebesar 71,35 per 100.000 pada tahun 2020. Angka kematian ibu juga mengalami penurunan, dari 19 kasus pada tahun 2018 menjadi 18 kasus pada tahun 2019 menjadi 17 kasus pada tahun 2020, penurunan yang cukup besar dari angka kematian ibu pada tahun 2020. angka kematian ibu sebesar 75,8 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2020. Menurut Dinas Kesehatan Kota Semarang (2020), hipertensi menyumbang 41,18 persen kematian ibu, penyebab lain sebesar 41,18 persen, dan perdarahan sebesar 17,65 persen.

Program SAN PIISAN (Cinta Mendampingi Ibu & Anak di Kota Semarang) merupakan inisiatif kesehatan menyeluruh yang dilakukan kota untuk menurunkan AKI. Sasaran program tersebut adalah remaja, calon pengantin, ibu hamil, ibu baru, serta bayi dan balita hingga usia tiga bulan dengan bantuan seribu HPK. Kematian ibu dan bayi dikaitkan dengan empat “terlalu” (kehamilan pada usia >35 tahun, kehamilan pada usia 20 tahun, memiliki lebih dari empat anak, dan jarak antar kehamilan kurang dari dua tahun) dan tiga “terlambat” (keterlambatan mengambil keputusan, keterlambatan menerima pelayanan kesehatan, dan keterlambatan merujuk), sebagaimana ditentukan oleh program SAN PIISAN. (Dinas Kesehatan Kota Semarang, 2021)

Pada bulan Januari hingga Juni 2023, sebanyak 86 ibu hamil mengunjungi PMB Bd. Riyanti, S.Tr.Keb untuk K1, namun yang dilakukan hanya 48 K4. Sedangkan bayi yang lahir sebanyak 45 orang dan pemeriksaan nifas sebanyak 45 orang. Empat kunjungan prenatal dilakukan: satu pada trimester pertama, kedua pada trimester II, ketiga pada trimester kedua dan ke empat pada trimester ketiga. Ibu U menderita anemia ringan sekitar minggu ke 16 kehamilannya, pada trimester kedua.

Selain mengonsumsi suplemen zat besi oral, penderita anemia disarankan untuk memperbanyak konsumsi sayuran kaya zat besi, daging merah, dan buah kaya vitamin C. Jika hal ini terjadi, anemia hampir tidak pernah hilang sepenuhnya. Artikel ini menjelaskan bagaimana mengonsumsi jus jambu biji merah dapat membantu

meningkatkan kadar HB. Tepatnya 49 kalori, 0,91 gram protein, 0,34 gram lemak, 12,2 gram karbohidrat, 14,2 miligram kalsium, 28 miligram fosfor, 1,1 miligram zat besi, dan 25 IU vitamin A dapat ditemukan dalam 100 gram buah jambu biji. Sisanya 2 kalori, 0 serat, dan 0 vitamin B1 semuanya adalah air. Selain menjadi buah yang bergizi, jambu biji juga mengandung sejumlah komponen fitokimia. Jus jambu biji merah matang dipilih untuk produk ini karena kandungan taninnya yang terbukti menghambat penyerapan zat besi dalam tubuh. (Isnaeni, 2017) Meskipun buah jambu biji pada puncak kematangannya memiliki jumlah vitamin C paling banyak, biji jambu biji yang sudah matang kurang menarik. Dibandingkan dengan anjuran harian 30 mg untuk individu sehat, seorang ibu hamil membutuhkan 85 mg vitamin C. Buah jambu biji merah mengandung zat gizi makro dan mikro, termasuk vitamin C yang diperlukan untuk pembentukan hemoglobin dalam sel darah merah. Teori ini didukung oleh penelitian yang dilakukan pada tahun 2014 oleh Yusnaini yang meneliti dampak konsumsi jambu biji terhadap fluktuasi kadar hemoglobin pada ibu hamil anemia yang menggunakan suplementasi tablet Fe. (Yusnaini, 2014)

Dalam hal ini penulis dapat menyimpulkan bahwa asuhan terapi yang diberikan kepada Ny U untuk meningkatkan HB dengan mengonsumsi jus jambu biji merah 150 gram yang diminum 1x sehari selama 20 hari dan mengonsumsi tablet FE secara rutin. (Noviana dkk, 2018) Mengingat hal tersebut di atas, penulis tertarik untuk memperkenalkan *Continuity of Care* untuk anemia ringan.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus deskriptif yang mendalam. Laporan akhir ditulis di rumah PMB Riyanti dan Ibu U pada bulan November 2022 hingga Juni 2023. Penggunaan sumber data primer dan sekunder dilakukan. Wawancara dan jadwal observasi pendekatan organisasi standar untuk perawatan perinatal (SOAP), selain manajemen kebidanan Varney, digunakan untuk mengumpulkan data.

HASIL KEGIATAN

Untuk mencegah penyakit genetik dan kelainan lain yang mungkin menyebabkan masalah kesehatan besar atau bahkan kematian, dokter melakukan pemeriksaan fisik menyeluruh pada konsultasi prenatal pertama.

Pelayanan prenatal meliputi pendampingan terhadap ibu dan bayi baru lahir baik sebelum maupun sesudah persalinan. Kesehatan generasi mendatang bergantung pada perawatan yang diperoleh perempuan selama masa kehamilan, persalinan, dan masa nifas. Pemeriksaan kehamilan harus dilakukan sesuai dengan norma profesi (10T) oleh tenaga medis. (Ikatan Bidan Indonesia, 2016)

Pemeriksaan pertama dilakukan pada 2 Januari 2023 di PMB Riyanti, ibu mengatakan tidak ada keluhan. HPHT 5 September 2022, belum dirasakan adanya pergerakan janin, imunisasi TT lengkap, kehamilan ketiga, dan tidak pernah keguguran. Hasil pemeriksaan objektif didapatkan keadaan umum baik BB : 53 Kg TB : 158 cm LILA : 24 cm TD: 100/70 mmHg S: 36,7 °C N: 92 x/menit RR: 20x/menit

pemeriksaan mata : mata tidak cekung, konjungtiva agak pucat, sklera berwarna putih, mulut : bibir tidak kering, tidak ada caries gigi, rongga mulut bersih, pemeriksaan ekstremitas : turgor kulit kembali cepat, tidak odem, palpasi : leopold I : ballotement (+), 2 jari bawah pusat, leopold II: belum dilakukan, leopold III : tidak dilakukan, leopold IV : tidak dilakukan, DJJ : 145x/menit hb : 10,6 gr/dl. Hasil assement Ny U usia 25 tahun G₃P₂A₀ Hamil 16 minggu janin hidup intrauterine dengan anemia ringan.

Terapi yang diberikan berupa konseling agar pasien cukup mengonsumsi makanan kaya zat besi, seperti buah naga, jambu biji merah, bayam, dan katuk, serta makanan kaya protein, antara lain telur, ikan, dan daging. Jangan minum teh atau kopi karena dapat menghalangi tubuh menyerap zat besi. Artikel ini menjelaskan bagaimana mengonsumsi jus jambu biji merah dapat membantu meningkatkan kadar HB. Tepatnya 49 kalori, 0,91 gram protein, 0,34 gram lemak, 12,2 gram karbohidrat, 14,2 miligram kalsium, 28 miligram fosfor, 1,1 miligram zat besi, dan 25 IU vitamin A dapat ditemukan dalam 100 gram buah jambu biji. Sisanya 2 kalori, 0 serat, dan 0 vitamin B1 semuanya adalah air. Untuk melengkapi kepadatan nutrisinya, jambu biji juga mengandung fitokimia seperti tanin. Jus jambu biji merah matang digunakan untuk formulasi ini karena tanin pada buah dan sayuran lain mungkin menghambat penyerapan zat besi. Hal ini dikarenakan kandungan vitamin C pada jambu biji mencapai puncaknya pada ambang kematangan dan kadar tanin pada buah jambu biji matang lebih rendah dibandingkan pada buah jambu biji yang belum terlalu matang. Dibandingkan dengan anjuran harian 30 mg untuk individu sehat, seorang ibu hamil membutuhkan 85 mg vitamin C. Buah jambu biji merah mengandung zat gizi makro dan mikro, termasuk vitamin C yang diperlukan untuk pembentukan hemoglobin dalam sel darah merah. Penelitian ini didukung oleh Yusnaini tahun 2014 yaitu "Dampak konsumsi jambu biji terhadap fluktuasi kadar hemoglobin pada ibu hamil anemia yang menggunakan suplementasi tablet Fe". Dalam kasus ini penulis memberikan terapi nonfarmakologi jus jambu biji merah dan setelah mengonsumsi 100 gram jus biji merah selama 20 hari diminum 1 kali sehari. (Yusnaini, 2014)

Kunjungan kedua dilaksanakan pada 22 Januari 2023. Di Bidan Riyanti hasil anamnesis sang ibu, tidak ada keluhan. Temuan dari pemeriksaan obyektif menunjukkan bahwa TTV berada dalam batas normal, dan TFU dapat dipalpasi dengan 2 jari bawah pusat presentasi mobile, DJJ: 130 x/menit. Hasil assessment Ny.U usia 25 tahun G₃P₂A₀ usia kehamilan 18 minggu janin hidup intra uterin. Penatalaksanaan yang diberikan yaitu konseling tentang pola istirahat, cara mengonsumsi kalsium 20 tablet 1x sehari dan tablet Fe 30 tablet diminum 2x sehari malam hari ketika mau tidur dan menginformasikan kunjungan ulang.

Kunjungan ketiga Pada tanggal 5 Maret 2023 di PMB Riyanti berdasarkan anamnesis, tidak ada keluhan. Setelah melakukan analisa menyeluruh, ditentukan bahwa TTV berada dalam batas normal. Kadar hemoglobin diperiksa setelah ibu meminum jus jambu biji merah selama 20 hari, dan diperoleh data sebagai berikut: HB 11 g/dl; TFU di 2 (jari dibawah pusat); DJJ dengan kecepatan 145x/menit denyut per menit (presentasi seluler). Penilaian Ny. U G₃P₂A₀ terhadap janin hidup berusia 23 minggu. Hasil tes Hb normal 11 gr/dl disampaikan kepada ibu, disertai petunjuk

minum 20 tablet kalsium sekali sehari dan 30 tablet FE dua kali sehari pagi dan malam, dan kunjungan tindak lanjut ditetapkan satu bulan kemudian atau jika ibu mempunyai kekhawatiran lagi.

Kunjungan keempat ke PMB adalah 27 April 2023. Berdasarkan anamnesis ibu di Bidan Riyanti mengungkapkan sejumlah kekhawatirannya selama kehamilannya. Pemeriksaan TTV selesai dengan temuan obyektif normal, pemeriksaan Leopold I: TFU 21 cm; teraba bulat, lembut, tidak melenting (bokong) di bagian atas. Dibandingkan sisi kanan yang terasa panjang dan kokoh serta tahan (punggung), sisi kiri Leopold II memiliki sedikit tonjolan (ekstremitas). Bagian bawah janin terasa bulat, keras, dan melenting (kepala) pada tahap Leopold III; pada stadium Leopold IV, bagian bawah janin belum masuk PAP (konvergen); detak jantung janin 145 denyut per menit; dan semua tes lainnya berada dalam rentang normal. Ny U, umur 25 tahun, G₃P₂A₀, hamil 30 minggu, janin tunggal berkembang dalam kandungan, PUKA, Preskep, belum masuk PAP.

Ibu mengatakan khawatir menjelang melahirkan, yoga prenatal dapat membantu tenang dan siap menghadapi kelahiran. Yoga prenatal memberikan beberapa manfaat bagi ibu hamil karena sangat menekankan pada teknik pernapasan sekaligus mengutamakan keselamatan dan kenyamanan ibu hamil. Kelas yoga prenatal ini berlangsung selama 60 menit. Wanita hamil dapat memperoleh manfaat besar dari mempelajari teknik pernapasan dalam dan cara berjalan yang meningkatkan relaksasi dan efisiensi. (Yuniza dkk, 2021)

Responden diberikan latihan yoga prenatal, yaitu aktivitas fisik bagi pasien namun dapat memberikan efek relaksasi dan efek memperluas pemahaman jika dilakukan secara berurutan. Responden melaporkan berkurangnya nyeri punggung dan berkurangnya kram kaki belakang setelah rutin melakukan latihan fisik ini di tempat latihan dan di rumah. Jika wanita hamil menghadiri sesi yoga bersama calon ibu lainnya, kemungkinan besar mereka akan tetap berolahraga karena mereka terpapar oleh komunitas yang mendukung. (Hanifah dkk, 2019) Hasil ini sejalan dengan pengamatan Ashari dkk. yang mengamati ibu hamil di Puskesmas Pattingalloang dan Puskesmas Tamalate Kota Makassar dan menemukan bahwa "Perawatan latihan yoga prenatal menurunkan kecemasan". Dalam hal ini penulis dapat menyimpulkan bahwa asuhan yang diberikan kepada Ny.U untuk mengatasi kecemasan dengan memberikan terapi *prenatal yoga* dengan durasi 60 menit yang dilakukan 2-3 kali seminggu berturut-turut dapat mengatasi kecemasan yang dialami.

Organisasi Kesehatan Dunia mendefinisikan persalinan memiliki risiko komplikasi yang rendah pada awal persalinan dan terus berisiko rendah seiring dengan kemajuan persalinan. Persalinan terjadi antara usia kehamilan 37 dan 42 minggu, dan bayi memiliki presentasi kepala posterior. Baik ibu maupun bayinya baik-baik saja setelah melahirkan. (Sukarni, 2013) Melahirkan adalah mengeluarkan melalui jalan lahir, dengan atau tanpa bantuan (kekuatan sendiri), janin dan uri yang telah matang sehingga dapat bertahan hidup di luar rahim. (Suhartika, 2017)

Ny U mendatangi PMB Bidan Riyanti pada tanggal 02 Juni 2023 pukul 10.30 WIB melaporkan bahwa ia mengeluh sejak pukul 08.00 WIB dan mengeluarkan lender bercampur darah sejak pukul 10.00 WIB. Denyut jantung janin 146 kali per menit, pemeriksaan tidak menunjukkan kelainan, TFU 30 cm, bayi dalam posisi Kepala dibawah, dan pemeriksaan internal memastikan bahwa persalinan telah dimulai dan dalam tahap pertama persalinan, pembukaan aktif. Tidak ada selaput molase yang terlihat, bayi lahir menghadap ke bawah, dan pembukaan 10 sentimeter. Setelah bidan memberitahukan kepada suami bahwa istrinya akan melahirkan, maka bidan akan berganti posisi ibu dan sangat menganjurkan agar suaminya tetap berada di ruang bersalin bersama istrinya. Ini berlangsung antara jam 11 dan jam 12 siang. Ibu melahirkan anak laki-laki yang sehat.

Setelah melahirkan, sang ibu merasa senang dan lega, namun ia juga terus merasakan sakit pada perut. Pada persalinan kala III, perawatan yang dilakukan Ny.U meliputi penekanan dorso krainial dan peregangan tali pusat secara terkontrol dengan tangan kanan, serta pengeluaran plasenta (yang terjadi antara 5 dan 10 cm dari vulva) dengan tangan kiri. Plasenta dilahirkan melalui vagina pada pukul 11.22 WIB. Kontraksi rahim begitu kuat hingga merobek jalan lahir.

Data subjektif diperoleh pada bagian akhir, dan wanita tersebut mengatakan bahwa dia lelah dan masih mengalami sakit perut meskipun merasa lega karena bayi dan plasentanya telah lahir dengan selamat. Setelah bidan memberikan ibu vitamin A sebanyak 200.000 IU, memastikan rahim berkontraksi dengan baik dan kandung kemih kosong, membersihkan ibu dan menyimpan alat-alat, menilai perdarahan, memantau kondisi bayi, dan memastikan ibu dalam keadaan sehat. dalam kondisi kesehatan umum yang baik, perawatan pascakelahiran tahap ketiga dapat dimulai.

Neonatus adalah bayi yang baru lahir (dalam 28 hari pertama kehidupannya). Yang dimaksud dengan "bayi baru lahir normal" adalah bayi yang lahir dengan berat badan antara 2.500 dan 4.000 gram, langsung menangis setelah dilahirkan, dan tidak mempunyai cacat bawaan (penyakit bawaan) yang serius. Hal ini sering terjadi antara minggu ke 37 dan 42 kehamilan. (Sumiaty, 2017)

Pada tanggal 02 Juni 2023 pukul 11:03 WIB Ibu IMD selama satu jam. Bayi sebaiknya diberi ASI sejak lahir, secara eksklusif selama enam bulan pertama, dan kemudian diberi kombinasi ASI dan makanan padat setelah usia 6 bulan berikutnya. Menyusui baik untuk bayi baru lahir dalam banyak hal, termasuk perkembangan refleks dan kemampuan motorik, membangun ikatan orang tua, dan kesehatan bayi secara keseluruhan. Setelah 1 jam IMD efektif, berat badan bayi saat dilahirkan adalah

3000 gram dan memiliki ukuran panjang badan, lingkaran kepala, panjang lengan, dan panjang tungkai yang normal. (Kementerian Kesehatan RI, 2012) Tidak ditemukan cacat lahir. Untuk mencegah pendarahan BBL akibat kekurangan vitamin K, bayi baru lahir menerima suntikan vitamin K dan salep mata antibakteri topikal yang mengandung 1% tetrasiklin. Imunisasi HB0 diberikan pada bayi dua jam kemudian.

Selama pemeriksaan 6 jam, tidak terlihat kelainan pada tanda-tanda vital neonatus usia 0 hari; bayi sebelumnya buang air besar pada pukul 15.00 WIB dan kembali pada pukul 13.05 WIB. Menghindari hipotermia dengan menjaga bayi tetap hangat setiap saat, merawat tali pusat, mendorong ibu untuk memberikan ASI sejak dini, dan meminta ibu untuk menyusui bayinya secara berkala dua jam selama enam jam pertama kehidupannya adalah semua hal tersebut. contoh perawatan bersama. Bayi Ny. U diperiksa setelah 7 hari, dan semuanya tampak baik-baik saja: berat bayi 2900 gram, pemeriksaan fisik tidak ada kelainan, dan bayi sudah bisa menyusui dengan normal.

ASI adalah yang terbaik untuk kesehatan bayi, dan dokter menganjurkan agar para ibu hanya memberikan ASI kepada bayinya selama enam bulan pertama kehidupannya. Hasil tes membuktikan bahwa ibu memahami apa yang dibicarakan. Perawatan neonatus pada usia 0 hari (6 jam), 7 hari, dan 21 hari sudah sesuai dengan teori yang ada, menunjukkan tidak adanya ketidaksesuaian antara teori dan praktik dalam perawatan neonatal.

Kondisi yang terjadi setelah 2 jam pasca melahirkan disebut dengan masa nifas. Keadaan umum ibu pada masa nifas tergolong baik dengan kesadaran composmantis, TD: 110/70 mmHg, N: 82 x/menit, RR: 20 x/menit, S: 36.8 °C TFU 2 jari bawah pusat, kontraksi uterus baik, kandung kemih kosong, serta perdarahan 70 cc.

Kunjungan pertama dilakukan 6 jam postpartum di PMB Riyanti dan didapatkan hasil anamnesa yaitu ibu mengeluhkan kondisinya yang merasa mulas dan lemes. Kemudian dari pemeriksaan objektif didapatkan beberapa hasil diantaranya pemeriksaan TTV berada dalam batas normal, kontraksi uterus dalam keadaan baik, TFU 2 jari berada di bawah pusat, pemeriksaan fisik dalam batas normal, dan lochea rubra perdarahan dalam batas normal. Sedangkan jenis asuhan yang diberikan berupa penjelasan dalam melakukan massase uterus dengan tujuan agar kontraksi uterus baik yang dimaksudkan untuk mengantisipasi terjadinya perdarahan akibat antonia uteri, menjaga kebersihan genitalia, memberitahu mengenai nutrisi yang baik untuk ibu nifas dan tidak ada batasan dalam mengkonsumsi makanan serta melakukan istirahat yang cukup. Secara keseluruhan, beberapa asuhan kebidanan berkelanjutan yang telah diberikan kepada Ny.U sudah sesuai dengan standar pelayanan nifas.

Kunjungan kedua dilakukan pada hari ke 7 postpartum di rumah Ny.U dan didapatkan hasil dari anamnesa yaitu ibu tidak merasakan adanya keluhan. Kemudian dari pemeriksaan objektif didapatkan beberapa hasil diantaranya pemeriksaan TTV berada dalam batas normal, kontraksi uterus keras, TFU pertengahan pusat simpisis, lochea sanguinolenta, ASI dalam keadaan lancar, dan bayi kuat menyusui. Sedangkan jenis asuhan yang diberikan yaitu memastikan kondisi uterus dalam keadaan normal

dan berkontaksi dengan baik, tidak ada perdarahan yang abnormal, gizi ibu terpenuhi, penkes cara menyusui yang benar, perawatan payudara, pola istirahat yang cukup, memberikan konseling tanda bahaya nifas.

Kunjungan ketiga dilakukan 2 minggu postpartum dirumah Ny.U dan didapatkan hasil dari anamnesa yaitu ibu tidak merasakan adanya keluhan. Kemudian dari pemeriksaan objektif didapatkan beberapa hasil diantaranya pemeriksaan TTV berada dalam batas normal, ASI dalam keadaan lancar, TFU sudah tidak teraba, lochea serosa. Sedangkan jenis asuhan yang diberikan yaitu memastikan bahwa ibu memberikan ASI yang cukup untuk bayinya, Nutrisi ibu terpenuhi, tidak terdapat tanda bahaya nifas, dan melaksanakan konseling kepada ibu mengenai pentingnya perawatan payudara serta pola istirahat yang cukup.

Kunjungan keempat dilakukan 6 minggu postpartum dirumah Ny.U dan didapatkan hasil dari anamnesa yaitu ibu tidak merasakan adanya keluhan. Kemudian dari pemeriksaan objektif didapatkan beberapa hasil diantaranya pemeriksaan TTV berada dalam batas normal, TFU sudah tidak teraba. Sedangkan jenis asuhan yang diberikan yaitu menyarankan ibu untuk tetap mencukupi kebutuhan ASI eksklusif bayinya sampai pada usia 6 bulan tanpa memberikan tambahan makanan apapun, dan memberikan penkes tentang KB. Berdasarkan kondisi tersebut, Ny.U tidak mengalami keluhan dan merasa aman serta nyaman selama masa nifasnya.



Gambar 1. Pemeriksaan Pada ibu hamil



Gambar 2. Pemeriksaan HB dan palpasi



Gambar 3. Pembuatan jus jambu biji merah



Gambar 4. Pemeriksaan pada bayi

KESIMPULAN DAN SARAN

Asuhan kehamilan diberikan 4 kali kunjungan sudah sesuai dengan standar 10 T pelayanan ANC (*antenatal care*) asuhan kehamilan ini. Saat trimester II dengan usia kehamilan 16 minggu, Ny. U mengalami anemia ringan hb awal : 10,6 gr/dl, dalam kasus ini penulis memberikan terapi nonfarmakologi jus jambu biji merah dan setelah mengkonsumsi 100 gram jus biji merah selama 20 hari diminum 1 kali sehari,

hemoglobin ibu mengalami peningkatan 11 gr/dl. Kemudian pada trimester III Ny.U mengeluh sedikit cemas terhadap kehamilannya, dalam hal ini penulis juga memberikan terapi prenatal yoga dengan durasi 60 menit yang dilakukan 2-3 kali seminggu berturut-turut dapat mengatasi kecemasan yang dialami.

Asuhan persalinan kala I sampai IV yang telah diberikan sesuai dengan 60 langkah APN (Asuhan Persalinan Normal) yang sudah ada. Sedangkan asuhan bayi yang baru lahir diberikan sebanyak 3 kali sesuai dengan standar asuhan yang sudah ada dan asuhan nifas diberikan sebanyak 4 kali sesuai standar asuhan yang sudah ada.

Saran

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memberikan intervensi non farmakologi terbaru selain jus jambu biji untuk mengatasi anemia pada ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan Kota Semarang. (2021). *Profil Kesehatan Kota Semarang Tahun 2020*. Dinas Kesehatan Kota Semarang.
- Hanifah dkk. (2019). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Antenatal. *Jurnal Kebidanan*,5.
- Ikatan Bidan Indonesia. (2016). *Buku acuan midwifery update 2016*. Pengurus Pusat Ikatan Bidan Indonesia.
- Isnaeni, A. (2017). *Pengaruh Konsumsi Jus Jambu Biji Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Anemia Di Puskesmas Lebaksiu Kabupaten Tega*. poltekes semarang.
- Kementerian Kesehatan RI. (2012). *Buku saku pelayanan kesehatan neonatal esensial pedoman teknis pelayanan kesehatan dasar*. Kemenkes RI.
- Noviana dkk. (2018). *Pengaruh Jus Jambu Biji Terhadap Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Anemia*.
- Suhartika. (2017). *Asuhan Kala Satu Persalinan Normal. Dalam: Kebidanan Teori Dan Asuhan Volume 2*. EGC.
- Sukarni, I. . M. (2013). *Kehamilan, Persalinan, Dan Nifas Dilengkapi Dengan Patologi*. Nuha Medika.
- Sumiaty. (2017). *Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir. Dalam: Kebidanan Teori Dan Asuhan Volume 2*. EGC.
- Yuniza dkk. (2021). Pengaruh Prenatal Yoga Terhadap Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester III Di Kecamatan Plaju. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, 8 nomer 2.
- Yusnaini. (2014). . Pengaruh konsumsi Jambu biji (*Psidium Guajava*. L) Terhadap Perubahan kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Anemia Yang Mendapat Suplementasi Tablet Fe. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Nasuwakes*.